



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 281 TAHUN 2019

TENTANG

PEMBERIAN SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH
BAGI LULUSAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. perlunya melaksanakan ketentuan Pasal 5 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
2. bahwa pemberian ijazah kepada mahasiswa lulusan Perguruan tinggi perlu disertai Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah;
3. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2, perlu ada keputusan Rektor tentang pemberian Surat Keterangan Pendamping Ijazah bagi mahasiswa yang telah lulus dan bentuk atau format baku Surat Keterangan Pendamping Ijazah dimaksud.;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 Tahun 2015 tentang Ortaker Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 42/KMK.05/2008 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Memperhatikan : 1. Hasil Workshop Surat Keterangan Pendamping Ijazah Fakultas Syari'ah dan Hukum tanggal 16 November 2018
2. Surat Permohonan Surat Keputusan Rektor Surat Keterangan Pendamping Ijazah dari Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum tanggal 3 Januari 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG PEMBERIAN SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH BAGI LULUSAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG.
- satu : Memberikan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai keterangan yang menyertai pemberian ijazah dan Transkrip Akademik kepada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang telah dinyatakan lulus dan berhak mengikuti wisuda;
- Kedua : Menetapkan format baku Surat Keterangan Pendamping Ijazah UIN Raden Fatah Palembang sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini;
- Ketiga : Pemberian Surat Keterangan Pendamping Ijazah sebagaimana dimaksud pada diktum Kesatu dan Kedua dimulai sejak Wisuda Sarjana Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang ke 69 Tahun 2019;
- Keempat : Agar setiap pimpinan Fakultas mendukung pelaksanaan Keputusan ini;
- Kelima : Keputusan Rektor ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palembang
Pada Tanggal 12 Februari 2019
Rektor,

Muhammad Sirozi

- Tembusan:
1. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
 2. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Jakarta;
 3. Seluruh Dekan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 4. Lembaga Penjaminan Mutu UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Satuan Pengawas Internal UIN Raden Fatah Palembang;
 6. Arsip;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
STATE ISLAMIC UNIVERSITY RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM (CONTOH)
FACULTY OF SHARIA AND LAW

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH **DIPLOMA SUPPLEMENT**

Nomor:

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) ini mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Konvensi UNESCO tentang pengakuan studi, ijazah dan gelar perguruan tinggi. Tujuan dari SKPI ini adalah menjadi dokumen yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral pemegangnya.

This Diploma Supplement refers to the Indonesian Qualification Framework and UNESCO Convention on the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees in Higher Education. The purpose of the supplement is to provide a description of the nature, level, context and status of the studies that were pursued and successfully completed by the individual named on the original qualification to which this supplement is appended.

01. INFORMASI TENTANG IDENTITAS DIRI PEMEGANG SKPI

01. Information Identifying The Holder of Diploma Supplement

- 1.1. Nama Lengkap
Full Name
- 1.2. Tempat dan Tanggal Lahir
Date and Place of Birth
- 1.3. Nomor Induk Mahasiswa
Student Identification Number
- 1.4. Tahun Masuk
Year of Admission
- 1.5. Tahun Lulus
Year of Completion
- 1.6. Nomor Ijazah
Diploma Number
- 1.7. Gelar
Name of Qualification Sarjana Hukum Islam (SH) (Contoh)

02. INFORMASI TENTANG IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM

02. Information Identifying the Awarding Institution

- 2.1. SK Pendirian Perguruan Tinggi
Awarding Institution's License Peraturan Pemerintah Nomor ... Tahun ... Tanggal ...
... dan Keputusan Presiden RI Nomor ... Tahun ...
Tanggal
*Government Regulation Number Year ..., Date ..., ...
and Presidential Decree Number ..., ..., ...*
- 2.2. Nama Perguruan Tinggi
Awarding Institution Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
State Islamic University Raden Fatah Palembang
- 2.3. Fakultas
Faculty Fakultas Syari'ah dan Hukum (Contoh)
Faculty of Sharia and Law
- 2.4. Program Studi
Major Perbandingan Mazhab (Contoh)
Mazhab Comparative
- 2.5. Akreditasi
Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor: 2275/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018 Level A (Contoh)
The National Accreditation Agency for Higher Education Number: 2275/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018 Level A
- 2.6. Jenis & Jenjang Pendidikan
Type & Level of Education Akademik & Sarjana (Strata 1)
Academic & Bachelor Degree
- 2.7. Jenjang Kualifikasi sesuai KKNI
Level of Qualification in the National Level 6

Qualification Framework

- | | | |
|------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2.8 | Persyaratan Penerimaan
<i>Entry Requirements</i> | Lulus pendidikan menengah atas/ sederajat
<i>Graduate from high school or similar level of education</i> |
| 2.9 | Bahasa Pengantar Kuliah
<i>Language of Instruction</i> | Indonesia
<i>Indonesian</i> |
| 2.10 | Sistem Penilaian
<i>Grading System</i> | Skala 1-4; A=4, B=3, C=2, D=1
<i>Scale 1-4; A=4, B=3, C=2, D=1</i> |
| 2.11 | Lama Studi Reguler
<i>Regular Length of Study</i> | Paling lama 4 tahun (8 Semester) dan lulus paling sedikit 144 SKS
<i>No more than 4 years (8 semesters) and passed at least 144 credits</i> |
| 2.12 | Jenis dan jenjang pendidikan lanjutan
<i>Access to Further Study</i> | Program Magister & Doktoral
<i>Master & Doctoral Program</i> |
| 2.13 | Status profesi (bila ada)
<i>Professional Status (if Applicable)</i> | |

03. INFORMASI TENTANG KUALIFIKASI DAN HASIL YANG DICAPAI

03. Information Identifying the Qualification and Outcomes Obtained

Capaian Pembelajaran

Learning Outcomes

Sikap

- | | | Attitude |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; | <i>Obeying to God Almighty</i> |
| 2. | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; | <i>Having the moral, ethics, and good personality in finishing the task</i> |
| 3. | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; | <i>Having ability to work together and having a social sensitivity and high attention for the society and the environment</i> |
| 4. | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab terhadap negara dan bangsa; | <i>Serving as a citizen who is proud and love of the homeland and support world peace</i> |
| 5. | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; | <i>Respecting for diversity of cultures, views, beliefs, religious, and opinions or original finding from other people</i> |
| 6. | Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; | <i>Upholding the rule of law and having the spirit to give priority to importance of the nation and the wide community</i> |
| 7. | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; | <i>Obeying to the law and disciplining in the life of social and nation.</i> |
| 8. | Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; | <i>Internalising values, norms and ethic of academic.</i> |
| 9. | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; | <i>Having responsible independently to his/her skill</i> |
| 10. | Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. | <i>Internalising spirit of independency, struggle and entrepreneurship</i> |

Pengetahuan

- | | | Knowledge |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Mampu menganalisis dan mengaplikasikan konsep-konsep dan teori-teori dasar hukum baik materiil maupun formil (Contoh); | <i>Capable to analyse and apply the materially or formally concepts and theories of basic of law</i> |
| 2. | Menganalisis dan mengaplikasikan kemampuan non litigasi seperti mediasi (Contoh); | <i>Analysing and applying non-litigation and mediation skill</i> |
| 3. | Mampu menerapkan metode penelitian dan penemuan hukum (Contoh); | <i>Capable to apply methodology of research and invention of law</i> |
| 4. | Menguasai prinsip-prinsip dasar Syariah; | <i>Mastering in-depth the principles of sharia</i> |
| 5. | Menguasai ilmu perbandingan mazhab (Contoh); | |
| 6. | Menguasai konsep-konsep dasar hukum islam berwawasan perbandingan (Contoh); | |
| 7. | Menguasai konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan trend historis tentang teori dan produk perbandingan hukum (Contoh). | |

Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang hukum (Contoh);
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang hukum, berdasarkan hasil analisis informasi dan data (Contoh);
4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
5. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
6. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Keterampilan Khusus

1. Memiliki keterampilan yang sangat memadai dalam menangani berbagai persoalan hukum dengan perspektif perbandingan (Contoh);
2. Memiliki keterampilan yang sangat memadai dalam menyelesaikan berbagai persoalan kekinian dengan basis hukum Islam perbandingan (Contoh);
3. Memiliki keterampilan yang sangat memadai dalam penyampaian fatwa hukum (Contoh);
4. Mampu mengimplementasikan konsep dan perspektif keilmuan, temuan empiris, dan tren kajian dalam hukum dengan perspektif perbandingan (Contoh);
5. Mampu menghasilkan temuan terbaru terkait disiplin dan kajian ilmu hukum perbandingan (Contoh).

General Skills

Capable to apply logical, critical, systematic and innovative thinking in developing and implementing sciences and technology which paying attention to human values suitable with law.

Capable to perform independent, qualified and measurable performance

Capable to make a good decision in solving the problems of law based on analysing to the information and data

Capable to maintenance and improve networking with advisers, colleague, and fellow in or out his/her institution.

Capable to responsible, evaluate, and supervise the people work and achievement under his/her control

Capable to do self evaluation to people under his/her control, and to independently manage learning process

Capable to file, archive, secure, and refind the data to ensure validity and prevent plagiarism

Special Skills

04. AKTIVITAS, PRESTASI DAN PENGHARGAAN

04. Activities, Achievements and Awards

Prestasi dan Penghargaan Achievements and Awards

- 1.
- 2.
- 3.

Keikutsertaan dalam Organisasi Organizational Experiences

- 1.
- 2.
- 3.

Kompetensi Keagamaan Religious of Competencies

- 1.



- 1.
- 2.
- 3.

Kerja Praktek/Magang
Apprenticeships

- 1.
- 2.
- 3.

Pendidikan Karakter
Soft Skill Trainings

- 1.
- 2.
- 3.

05. INFORMASI TENTANG SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

05. Information on the Indonesian Higher Education System and the Indonesian National Qualifications Framework

Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia

Pendidikan tinggi terdiri dari (1) pendidikan akademik yang memiliki fokus dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan (2) pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada persiapan lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya.

Institusi Pendidikan Tinggi yang menawarkan pendidikan akademik dan vokasi dapat dibedakan berdasarkan jenjang dan program studi yang ditawarkan seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas.

Universitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Institut merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi

Sekolah Tinggi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Politeknik merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Akademi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau

Higher Education System in Indonesia

The Higher Education in Indonesia includes (1) academic education that focuses on the mastery of knowledge and (2) vocational education that emphasizes on preparing graduates to apply their expertise.

The Higher Education Institutions in Indonesia offer academic and vocational education is recognizable from the levels and study programs offered by universities, institutes, colleges, polytechnics, academies and community colleges.

Universities are a form of higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in various disciplines of sciences and/or technology and, if requirements are met, professional education.

Institutes are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in a number of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Colleges are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in one discipline of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Polytechnics are higher education institutions that conduct vocational education of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Academies are higher education institutions that conduct vocational education in one discipline of science and/or certain technology.

teknologi tertentu.

Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

Community Colleges are higher education institutions that conduct vocational education in the level of diploma one and/or diploma two of one or several disciplines of sciences and/or certain technology based on local competitiveness or to meet special demands.

06. KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)

06. Indonesian Qualification Framework

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.

The Indonesian National Qualification Framework is a framework denoting levels of Indonesian workforce qualifications and competence, that compares, equalizes, and integrates the education and training sectors and work experience in a scheme recognizing work competence based on the structures of various work sectors.

KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan produktif.

The Framework is the manifestation of the quality and identity of the Indonesian people in relations to the national education system, national workforce training system and national learning outcomes equality evaluation system that Indonesia has in order to produce qualified and productive human resources.

Lenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal atau pengalaman kerja.

Qualification level is a nationally legalized learning outcomes, composed based on the assessment of the results of education and/or training activities achieved through formal education, nonformal education or working experiences.

Palembang, 06 November 2018

Palembang, November 06, 2016

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum (Contoh)

Dean Faculty of Sharia and Law

Prof. Dr. Romli SA., M. Ag (Contoh)

NIP

Employee ID Number

Alamat

Contact Details

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM (Contoh)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
Jl. KH. Zainal Abidin Fikri Km. 3.5 Palembang, Indonesia

Tel: (+62 711) 352427;

Web: www.syariah.radenfatah.ac.id